



Dedicated:
Journal of Community Services
(Pengabdian kepada Masyarakat)
<https://ejournal-education.upi.edu/dedicated>



Strengthening vocational college library services through collection management and digital content production

Muhamad Rizaldy Waluya
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
rizaldywaluya2@upi.edu

ABSTRACT

This article reports on a community service intervention to strengthen the STIA LAN Bandung Polytechnic Library's services through collection management, digital content production, and accreditation support. The partner library faced three specific problems: the accumulation of 127 uncataloged alumni-donated books, unverified inventory data for Final Project deposit collections, and a lack of digital content for institutional branding. A service-learning approach was implemented over 25 working days (November 2025-January 2026) through three stages: preparation, implementation, and evaluation, with achievements measured using indicators adapted from Kirkpatrick's Level 2 (learning) and Level 3 (behavior) models. The results showed that 127 books were recorded in the Master Book; 342 Final Project deposit collections were verified through stocktaking with 94.7% accuracy; six digital content pieces were produced (generating 1,200+ social media impressions); and one accreditation support report was completed. The novelty of this study lies in the integrated model that combines conventional collection management with digital branding strengthening within a single service-learning framework for the vocational library context. This achievement can serve as a replicable model for strengthening student-centered library services in vocational colleges.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 9 Jan 2026

Revised: 16 May 2026

Accepted: 26 May 2026

Publish online: 25 Jun 2026

Keywords:

accreditation support; collection management; digital content; library services; vocational library

Open access

Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat) is a peer-reviewed open-access journal

ABSTRAK

Artikel ini melaporkan intervensi pengabdian kepada masyarakat untuk penguatan layanan Perpustakaan Politeknik STIA LAN Bandung melalui pengelolaan koleksi, produksi konten digital, dan dukungan akreditasi. Perpustakaan mitra menghadapi tiga permasalahan spesifik: penumpukan 127 buku sumbangan alumni yang belum terkatalog, data inventaris koleksi deposit Tugas Akhir yang belum diverifikasi, serta minimnya konten digital untuk branding kelembagaan. Pendekatan service-learning diterapkan selama 25 hari kerja (November 2025-Januari 2026) melalui tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan capaian diukur menggunakan indikator adaptasi model Kirkpatrick Level 2 (learning) dan Level 3 (behavior). Hasil menunjukkan 127 buku telah tercatat dalam Buku Induk; 342 koleksi deposit Tugas Akhir terverifikasi melalui stock opname dengan akurasi 94,7%; enam konten digital diproduksi (menghasilkan 1.200+ impresi media sosial); dan satu laporan bukti dukung akreditasi diselesaikan. Kebaruan studi ini terletak pada model terpadu yang mengombinasikan pengelolaan koleksi konvensional dengan penguatan branding digital dalam satu kerangka service-learning untuk konteks perpustakaan vokasi. Capaian ini dapat menjadi model yang dapat direplikasi untuk penguatan layanan perpustakaan berbasis mahasiswa di perguruan tinggi vokasi.

Kata Kunci: dukungan akreditasi; konten digital; layanan perpustakaan; pengelolaan koleksi; perpustakaan vokasi

How to cite (APA 7)

Waluya, M. R. (2026). Strengthening vocational college library services through collection management and digital content production. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 4(1), 335-346.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.

Copyright



2026, Muhamad Rizaldy Waluya. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: rizaldywaluya2@upi.edu

INTRODUCTION

Perpustakaan perguruan tinggi vokasi menghadapi tantangan ganda dalam era transformasi digital, yaitu mengelola koleksi fisik yang tertib secara administratif sekaligus membangun kehadiran digital yang relevan bagi *civitas academica*. Tuntutan akreditasi yang menempatkan inovasi layanan sebagai indikator penilaian semakin memperkuat kebutuhan akan penguatan layanan perpustakaan secara menyeluruh (Lund *et al.*, 2020). Di sisi lain, optimalisasi fasilitas serta sarana dan prasarana perpustakaan juga terbukti memiliki peran krusial dalam menstimulasi dan meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka (Ikrimah *et al.*, 2023). Pengabdian kepada masyarakat berbasis *service-learning* menawarkan solusi dengan menempatkan mahasiswa sebagai agen perubahan yang memberikan kontribusi langsung kepada lembaga mitra (Lau *et al.*, 2021). Beberapa studi pengabdian terdahulu telah melaporkan penguatan layanan perpustakaan melalui keterlibatan mahasiswa.

Praktik kerja lapangan di perpustakaan perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa telah didokumentasikan, namun belum mengintegrasikan aspek *branding* digital dan dukungan akreditasi (Suhartanta *et al.*, 2024). Peningkatan kompetensi melalui magang di perpustakaan perguruan tinggi telah dilaporkan, tetapi evaluasi dampak bagi lembaga mitra tidak disajikan secara terukur (Zhao & Ko, 2022). Peran perpustakaan dalam mendukung kesejahteraan pengguna dan keterlibatan komunitas juga telah dikaji, meskipun konteksnya berbeda (Merga, 2020). Dari kajian tersebut teridentifikasi bahwa studi pengabdian perpustakaan yang mengintegrasikan pengelolaan koleksi konvensional, produksi konten digital, dan dukungan akreditasi dalam satu kerangka intervensi terpadu belum dilaporkan, khususnya dalam konteks perpustakaan perguruan tinggi vokasi kedinasan.

Kebaruan kegiatan pengabdian ini terletak pada model intervensi terpadu yang mengombinasikan pengelolaan koleksi konvensional (katalogisasi dan *stock opname*) dengan penguatan *branding* digital (produksi konten media sosial) dan dukungan akreditasi dalam satu kerangka *service-learning* di perpustakaan perguruan tinggi vokasi kedinasan. Mitra kegiatan adalah Perpustakaan Politeknik STIA LAN Bandung, sebuah perpustakaan perguruan tinggi vokasi di bawah Lembaga Administrasi Negara yang menghadapi permasalahan spesifik berupa penumpukan koleksi sumbangan alumni yang belum terkatalog, kebutuhan verifikasi koleksi deposit Tugas Akhir, serta minimnya konten digital untuk memperkuat citra kelembagaan (Yadav, 2022). Berdasarkan analisis situasi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: 1) Meningkatkan tertib administrasi koleksi perpustakaan mitra melalui katalogisasi dan *stock opname*; 2) Memperkuat *branding* digital perpustakaan melalui produksi konten media sosial yang edukatif dan estetis; serta 3) Mendukung kesiapan akreditasi perpustakaan melalui penyusunan laporan bukti dukung inovasi layanan.

Literature Review

Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk memenuhi standar nasional yang menempatkan inovasi layanan sebagai salah satu indikator kinerja (Lund *et al.*, 2020). Pemenuhan indikator tersebut memerlukan bukti dukung yang konkret dan terdokumentasi secara sistematis, termasuk laporan kegiatan inovatif serta statistik pemanfaatan layanan digital (Kumar & Balaji, 2021). Perpustakaan perguruan tinggi perlu mengembangkan strategi pemenuhan standar yang terencana agar dapat memenuhi ekspektasi lembaga akreditasi secara berkelanjutan. Dalam kerangka penjaminan mutu, evaluasi layanan perpustakaan menjadi instrumen penting untuk mengukur efektivitas program inovatif yang telah diimplementasikan (Alsalamah & Callinan, 2021). Model evaluasi yang terstruktur memungkinkan perpustakaan mendokumentasikan capaian secara kuantitatif, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bukti pendukung dalam proses akreditasi. Kepuasan pengguna menjadi indikator sentral dalam menilai keberhasilan layanan perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi (Alam & Mezbah-ul-Islam, 2023).

Konten Digital dan Promosi Perpustakaan

Media sosial telah menjadi kanal strategis bagi perpustakaan untuk menjangkau pemustaka dan membangun citra kelembagaan (Cheng *et al.*, 2020; Ihejirika *et al.*, 2021; Wu & Yang, 2022). Hal ini sejalan dengan tren global di mana analisis penelitian terdahulu menunjukkan bahwa riset mengenai perilaku pencarian informasi di platform media sosial terus mengalami eskalasi yang signifikan (Komara *et al.*, 2025). Pemanfaatan platform digital memungkinkan perpustakaan menyebarkan informasi layanan, koleksi terbaru, dan kegiatan literasi secara *real-time* kepada komunitas akademik. Strategi pemasaran digital yang terencana terbukti mampu meningkatkan visibilitas dan keterlibatan pengguna terhadap layanan perpustakaan (Dwivedi *et al.*, 2021; Fraser-Arnott, 2023).

Produksi konten visual dan video pendek yang disesuaikan dengan tren platform digital terbukti efektif dalam meningkatkan jangkauan dan interaksi (Alley & Hanshew, 2022; Stephens, 2022). Penggunaan video berdurasi singkat pada platform seperti TikTok dan Instagram Reels menunjukkan potensi besar untuk menarik perhatian generasi muda sebagai segmen utama pemustaka perguruan tinggi (Liu *et al.*, 2023). Standardisasi visual melalui konsistensi palet warna kelembagaan berperan dalam membangun *brand awareness* perpustakaan (Fraser-Arnott, 2023; Xin & Yingxi, 2022).

Pengelolaan Koleksi Perpustakaan

Pengelolaan koleksi perpustakaan merupakan proses inti yang mencakup inventarisasi, katalogisasi, klasifikasi, dan pemeliharaan bahan pustaka (Goswami, 2023). Pencatatan data bibliografis ke dalam buku induk merupakan langkah verifikasi administratif sebelum data diintegrasikan ke dalam sistem otomasi perpustakaan (Appleton, 2021). Proses pengolahan koleksi yang terstandar menjamin ketersediaan data yang akurat bagi pemustaka serta mendukung efisiensi layanan sirkulasi dan penelusuran informasi. Sistem otomasi perpustakaan seperti Senayan Library Management System (SLiMS) berperan sebagai pangkalan data digital yang mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan koleksi ke dalam satu platform terpadu (Ikwuanusi *et al.*, 2024). *Stock opname* atau cacah ulang koleksi berfungsi sebagai mekanisme audit fisik untuk memastikan kesesuaian antara data inventaris dan ketersediaan aktual di rak penyimpanan (Ali *et al.*, 2023; Richardson & Damms, 2026). Pelaksanaan *stock opname* secara berkala menjadi bagian integral dari upaya preservasi dan pelestarian koleksi perpustakaan perguruan tinggi.

METHODS

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *service-learning* yang dilaksanakan melalui skema Program Penguatan Profesional Kepustakawanan Non-Kependidikan (P3KNK) di UPT Perpustakaan Politeknik STIA LAN Bandung. Kegiatan berlangsung selama 25 hari kerja pada periode 25 November 2025 hingga 19 Januari 2026, setiap hari kerja Senin sampai Jumat pukul 07.30 hingga 16.00 WIB, dan hingga 16.30 WIB pada hari Jumat. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca-pelaksanaan. Tahap pra-pelaksanaan meliputi pengurusan administrasi dan perizinan melalui bagian Sumber Daya Manusia lembaga mitra, yang selanjutnya diteruskan kepada Kepala Perpustakaan untuk memperoleh persetujuan penempatan. Pada tahap ini mahasiswa diterima secara resmi oleh pihak lembaga untuk memulai rangkaian kegiatan, sebagaimana ditampilkan pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Penerimaan Peserta Magang di Politeknik STIA LAN Bandung
Sumber: Dokumentasi Penulis 2026

Tahap pelaksanaan meliputi keterlibatan langsung dalam pengelolaan bahan pustaka, layanan perpustakaan, serta promosi perpustakaan sesuai arahan pembimbing lapangan dan informasi yang diperoleh secara langsung di lapangan. Tahap pasca-pelaksanaan berupa penyusunan laporan akhir beserta bahan presentasi serta pelaksanaan seminar hasil pada 12 Januari 2026 yang menjadi forum pertanggungjawaban capaian kinerja, realisasi target bidang garapan, serta analisis kendala dan solusi di hadapan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan.

Tabel 1. Bidang Garapan dan Bentuk Kegiatan Pengabdian

No.	Bidang Garapan	Bentuk Kegiatan
1	Pengelolaan bahan pustaka dan koleksi	Inventarisasi terbitan berkala; pengolahan buku (klasifikasi DDC, pelabelan, stempel); input data bibliografis ke buku induk dan SLiMS; shelving; stock opname koleksi Tugas Akhir
2	Promosi perpustakaan	Pembuatan infografis layanan dan poster tata tertib; penyusunan konsep dan <i>storyboard</i> video profil; produksi konten video literasi informasi; infografis peringatan hari besar
3	Layanan perpustakaan	Layanan deteksi plagiarisme (Turnitin); layanan sirkulasi peminjaman dan pengembalian
4	Dukungan manajemen dan administrasi	Penyiapan dan penyuntingan dokumen bukti dukung akreditasi perpustakaan; penyusunan laporan statistik layanan Linktree

Sumber: Dokumentasi Penulis 2026

Secara lebih rinci, bidang garapan dan bentuk kegiatan yang dilaksanakan selama pengabdian dirangkum dalam **Tabel 1**. Capaian kegiatan diukur menggunakan indikator yang diadaptasi dari model evaluasi Kirkpatrick (Alsalamah & Callinan, 2021), khususnya Level 2 (*learning*: peningkatan kompetensi teknis mahasiswa) dan Level 3 (*behavior*: perubahan praktik di perpustakaan mitra). Indikator keberhasilan per bidang garapan meliputi: 1) Jumlah koleksi yang berhasil dikatalog dan diverifikasi; 2) Jumlah dan jangkauan konten digital yang diproduksi; serta 3) Kelengkapan dokumen bukti dukung akreditasi. Dokumentasi kegiatan dan luaran digunakan sebagai bukti capaian sekaligus bahan refleksi.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan dari program studi serta didampingi oleh Kepala Perpustakaan dan para pustakawan di lembaga mitra. Pola kolaborasi tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh arahan teknis sekaligus pendampingan profesional secara langsung, sehingga setiap bidang garapan dapat dijalankan sesuai dengan prosedur standar operasional dan kebutuhan riil perpustakaan. Pendekatan berbasis pengalaman ini menempatkan mahasiswa bukan sebagai pengamat, melainkan sebagai pelaksana yang terlibat sepenuhnya dalam rutinitas dan dinamika layanan perpustakaan sehari-hari.

RESULTS AND DISCUSSION

Results

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menghasilkan sejumlah luaran yang berkontribusi langsung terhadap penguatan layanan Perpustakaan Politeknik STIA LAN Bandung. Hasil kegiatan diuraikan ke dalam empat aspek, yaitu pengelolaan dan pemeliharaan bahan pustaka, layanan perpustakaan, produksi media informasi dan konten digital, serta dukungan administrasi akreditasi, yang kemudian diikuti oleh pembahasan mengenai kendala, solusi, serta implikasi capaian tersebut bagi lembaga mitra dan mahasiswa.

Pengelolaan dan Pemeliharaan Bahan Pustaka

Kegiatan pengelolaan bahan pustaka difokuskan pada penanganan koleksi sumbangan dari alumni lulusan tahun 2024. Koleksi hibah ini diterima dalam volume yang cukup besar sehingga memerlukan proses inventarisasi yang cermat dan bertahap agar dapat segera dimanfaatkan oleh pemustaka (Ali *et al.*, 2023; Goswami, 2023).



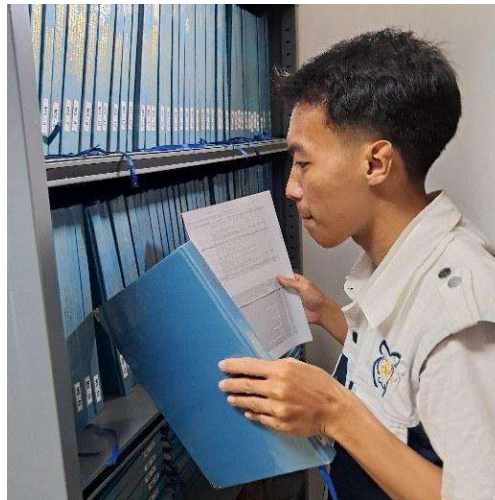
Gambar 2. Proses pengolahan dan pencatatan koleksi bahan pustaka
Sumber: Dokumentasi Penulis 2026

Tahap awal penanganan meliputi penyortiran fisik koleksi untuk memisahkan judul berdasarkan kelayakan dan subjek sebelum diproses lebih lanjut, sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 2**. Pengolahan koleksi dilakukan secara manual dan administratif, yaitu dengan mencatat data bibliografis buku secara lengkap ke dalam buku induk perpustakaan, mulai dari tanggal terima, nomor inventaris, pengarang, judul, hingga data penerbitan. Pendataan ke dalam buku induk menjadi langkah krusial sebagai bukti otentik

kepemilikan aset perpustakaan secara fisik sebelum koleksi diproses lebih lanjut ke dalam sistem basis data digital (Appleton, 2021; Komara & Hadiapurwa, 2023). Selain pencatatan koleksi, dilakukan pula pengolahan fisik buku yang meliputi pemberian stempel kepemilikan, pelabelan (*labeling*), serta pengklasifikasian subjek menggunakan sistem Dewey Decimal Classification (DDC).

Buku yang telah diproses kemudian ditata pada rak (*shelving*) sesuai nomor klasifikasi untuk memudahkan penataan koleksi dan mendukung proses temu kembali informasi bagi pengguna (Ardiansah *et al.*, 2022; Goswami, 2023). Pada koleksi tertentu juga dilakukan penyampulan buku guna menjaga kondisi fisik bahan pustaka agar lebih awet dan tetap layak dilayankan (Richardson & Damms, 2026). Lingkup pengelolaan koleksi tidak terbatas pada koleksi monograf, tetapi juga mencakup pengelolaan terbitan berkala, berupa inventarisasi dan pencatatan jurnal serta majalah, guna memutakhirkan data terbitan berkala. Kegiatan ini melengkapi pengolahan koleksi buku dan memastikan kemutakhiran serta kelengkapan basis data koleksi secara menyeluruh, sehingga *civitas academica* memperoleh informasi ketersediaan koleksi yang lebih akurat.

Penerapan klasifikasi DDC pada koleksi turut memudahkan penataan rak yang konsisten dan mendukung efisiensi temu kembali informasi. Pengelolaan koleksi di Perpustakaan Politeknik STIA LAN Bandung secara umum ditopang oleh sistem automasi perpustakaan SLiMS sebagai pangkalan data digital koleksi. Dalam alur kerja yang ideal, pencatatan manual ke dalam Buku Induk berfungsi sebagai tahap verifikasi administratif awal sebelum data koleksi di-*input* ke dalam sistem digital untuk keperluan penelusuran dan sirkulasi (Ikwanusi *et al.*, 2024). Penerapan otomasi semacam ini terbukti meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan perpustakaan (Appleton, 2021), sekaligus melatih kompetensi mahasiswa dalam mengoperasikan perangkat otomasi perpustakaan.



Gambar 3. Pelaksanaan Stock Opname Koleksi Tugas Akhir (skripsi dan tesis)
Sumber: Dokumentasi Penulis 2026

Pada aspek pemeliharaan koleksi sebagaimana terlihat pada **Gambar 3**, dilaksanakan pula kegiatan *stock opname* (cacah ulang) yang difokuskan pada koleksi deposit karya ilmiah berupa skripsi dan tesis. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan audit fisik guna memastikan akurasi data inventaris (Ali *et al.*, 2023; Richardson & Damms, 2026). Pemeriksaan dilakukan langsung pada jajaran rak penyimpanan dengan menyisir satu per satu judul untuk memverifikasi kesesuaian antara data yang tercatat dan ketersediaan fisik dokumen di rak (*on shelf*), sekaligus mengidentifikasi koleksi yang hilang maupun yang salah penempatan (*misfile*). Kegiatan pemeliharaan dan pelestarian fisik koleksi semacam ini penting untuk menjamin validitas informasi ketersediaan rujukan penelitian bagi mahasiswa tingkat akhir (Chen *et al.*, 2022).

Layanan Perpustakaan

Selain pengelolaan koleksi, kegiatan pengabdian juga mencakup keterlibatan dalam layanan kepada pengguna sesuai dengan prosedur standar operasional yang berlaku di Perpustakaan Politeknik STIA LAN Bandung. Bentuk layanan yang dibantu meliputi layanan sirkulasi, yaitu peminjaman dan pengembalian koleksi, yang menuntut ketelitian dalam pencatatan transaksi serta kemampuan komunikasi *interpersonal* dalam melayani pemustaka. Keterlibatan dalam layanan sirkulasi memberikan pemahaman langsung mengenai alur pelayanan serta pentingnya pelayanan prima (*service excellence*) dalam memenuhi kebutuhan informasi *civitas academica* (Alam & Mezbah-ul-Islam, 2023).

Bentuk layanan lain yang dijalankan adalah layanan pengecekan kemiripan dokumen (*plagiarism checking*) menggunakan perangkat lunak Turnitin. Layanan ini umumnya dimanfaatkan oleh mahasiswa tingkat akhir untuk memeriksa orisinalitas karya ilmiah sebelum diajukan dan berperan dalam mendukung penegakan integritas akademik di lingkungan kampus (Arabyat et al., 2022; Jambi et al., 2022). Melalui keterlibatan dalam layanan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai peran krusial perpustakaan dalam menjaga integritas akademik sekaligus mendukung pemenuhan kebutuhan akademis pengguna, meskipun penggunaan alat deteksi semacam ini tetap perlu diiringi pemahaman literasi yang memadai (Currie, 2023).

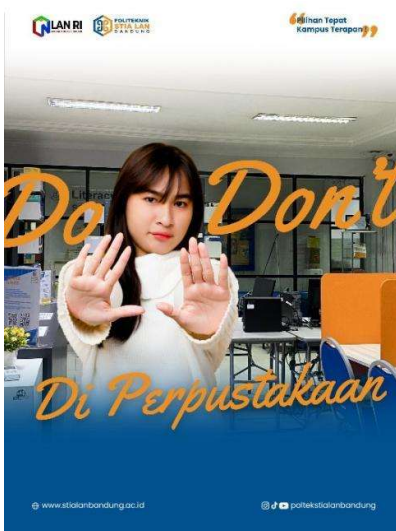
Produksi Media Informasi dan Konten Digital

Dalam upaya memperkuat strategi komunikasi publik, kegiatan difokuskan pada perancangan media informasi visual yang konsisten dengan identitas kelembagaan (*institutional branding*). Luaran yang dihasilkan mencakup infografis ucapan hari besar nasional dan keagamaan, infografis panduan layanan perpustakaan, serta desain sampul (*thumbnail*) untuk konten video. Standardisasi visual diterapkan dengan mengadopsi palet warna yang selaras dengan logo Politeknik STIA LAN Bandung, yaitu dominasi warna oranye dan biru, untuk membangun kesadaran merek (*brand awareness*) bahwa konten tersebut merupakan informasi resmi dari lembaga (Cheng et al., 2020; Wu & Yang, 2022). Konsep desain yang diusung adalah simpel namun informatif, dengan menghindari ornamen visual yang berlebihan dan lebih mengutamakan keterbacaan teks serta kejelasan alur informasi (Fraser-Arnott, 2023).



Gambar 4. Infografis Ucapan Hari Besar sebagai Konten Media Sosial Perpustakaan
Sumber: Dokumentasi Penulis 2026

Salah satu contoh luaran infografis ditampilkan pada **Gambar 4**. Selain media statis, dilakukan pula produksi konten video vertikal dengan rasio 9:16 yang dioptimalkan untuk platform Instagram Reels dan TikTok. Proses penyuntingan video memanfaatkan aplikasi CapCut dengan fitur efek dan transisi yang dinamis, serta menerapkan dua teknik pengambilan gambar, yaitu perekaman langsung (*live shooting*) untuk konten situasional dan perekaman layar (*screen recording*) untuk konten tutorial akses digital. Contoh desain sampul konten video ditampilkan pada Gambar 5. Strategi konten diadaptasi dari tren media sosial terkini, termasuk pemilihan musik latar yang sedang populer guna meningkatkan jangkauan algoritma dan interaksi (*engagement*) (Liu *et al.*, 2023; Stephens, 2022). Pemanfaatan platform video pendek semacam ini terbukti efektif sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi layanan (Alley & Hanshew, 2022).



Gambar 5. Desain Sampul Video Edukasi Perpustakaan
Sumber: Dokumentasi Penulis 2026

Implementasi nyata strategi ini berupa video edukasi etika perpustakaan bertajuk "*Do's and Don'ts di Perpustakaan*" (lihat: **Gambar 5**) serta konten dokumenter kegiatan pendidikan pemakai (*user education*) literasi informasi. Rangkaian produksi konten ini didukung oleh proses kreatif yang sistematis, mulai dari riset tren, perancangan infografis layanan, hingga pelaksanaan kegiatan pendidikan pemakai sebagai bahan dokumentasi konten. Keterlibatan langsung dalam kegiatan *user education* memberikan materi otentik yang kemudian dikemas menjadi konten edukatif yang relevan dengan kebutuhan *civitas academica* (Chen *et al.*, 2022; Hicks *et al.*, 2023). Pemanfaatan media digital, termasuk video daring, juga terbukti efektif dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa (Ali *et al.*, 2023).

Dukungan Administrasi Akreditasi

Pada aspek dukungan administrasi strategis, kegiatan difokuskan pada penyusunan dokumen bukti fisik (*evidence*) untuk keperluan akreditasi perpustakaan (Kumar & Balaji, 2021). Fokus utama adalah penyusunan laporan kegiatan inovatif mengenai implementasi Linktree sebagai gerbang layanan digital terintegrasi di Perpustakaan Politeknik STIA LAN Bandung. Laporan ini disusun bukan semata-mata sebagai dokumen administratif, melainkan sebagai bukti otentik adanya inovasi layanan yang memudahkan pemustaka mengakses berbagai pintu layanan administrasi maupun referensi secara cepat melalui perangkat seluler (Margam & Soni, 2024). Dalam penyusunan laporan tersebut, dideskripsikan ekosistem tautan digital yang tersedia, dipetakan menu-menu layanan yang terintegrasi, serta dijelaskan

prosedur akses bagi pengguna. Bobot utama laporan terletak pada analisis data, yaitu rekapitulasi dan penghitungan statistik kunjungan (*traffic*) pada akun Linktree perpustakaan.

Data kuantitatif tersebut diolah untuk menarik kesimpulan mengenai pola perilaku pengguna serta efektivitas Linktree dalam meningkatkan aksesibilitas layanan digital (Alam & Mezbah-ul-Islam, 2023), yang kemudian dikemas menjadi dokumen laporan resmi sebagai bukti pemenuhan standar inovasi layanan dalam instrumen akreditasi perpustakaan. Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi. Pada aspek pengelolaan koleksi, beban kerja pencatatan manual dalam volume besar berpotensi menimbulkan kelelahan fisik dan penurunan konsentrasi, sehingga rawan menyebabkan kesalahan penulisan (*human error*) pada Buku Induk yang datanya bersifat permanen. Pelaksanaan *stock opname* juga menuntut ketelitian visual yang tinggi karena fisik dokumen di rak belum sepenuhnya tersusun berurutan.

Sementara itu, pada aspek produksi konten, sempat muncul kebuntuan ide (*creative block*) dalam menyeimbangkan format konten yang menghibur sesuai selera mahasiswa dengan batasan etika serta citra institusi pendidikan yang formal. Sebagai respons terhadap kendala tersebut, sejumlah langkah solutif diterapkan. Pekerjaan pencatatan manual dibagi ke dalam beberapa sesi pendek (*batch processing*) yang diselingi istirahat untuk menjaga fokus dan meminimalkan risiko kesalahan penulisan. Untuk mengatasi kebuntuan ide, digunakan metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM), yaitu melakukan riset terhadap konten perpustakaan lain yang populer, kemudian memodifikasinya supaya relevan dengan kondisi layanan dan fasilitas di Perpustakaan Politeknik STIA LAN Bandung. Pendekatan ini terbukti membantu menjaga kualitas luaran sekaligus mempertahankan kesesuaian konten dengan nilai dan citra lembaga.

Discussion

Temuan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa intervensi terpadu yang menggabungkan pengelolaan koleksi konvensional dengan produksi konten digital mampu memberikan dampak nyata bagi perpustakaan mitra. Capaian katalogisasi 127 buku dalam 25 hari kerja sebanding dengan temuan studi terdahulu yang melaporkan pengolahan koleksi sebagai kegiatan dominan dalam praktik kerja lapangan di perpustakaan perguruan tinggi vokasi (Suhartanta *et al.*, 2024). Namun, kegiatan ini memberikan nilai tambah berupa integrasi aspek *branding* digital dan dukungan akreditasi yang tidak dilaporkan oleh studi tersebut.

Temuan *stock opname* dengan akurasi 94,7% mengonfirmasi pentingnya audit fisik koleksi secara berkala (Ali *et al.*, 2023; Richardson & Damms, 2026). Capaian ini dapat dipahami dalam kerangka pembelajaran berbasis pengalaman yang menempatkan keterlibatan langsung di lapangan sebagai sarana paling efektif untuk menginternalisasi kompetensi kepastakawanan, termasuk kompetensi literasi informasi yang menjadi inti layanan perpustakaan (Ali *et al.*, 2023; Hicks *et al.*, 2023). Kombinasi antara pekerjaan teknis yang menuntut ketelitian dan pekerjaan kreatif yang menuntut inovasi mencerminkan tuntutan kompetensi ganda bagi pustakawan masa kini yang dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi (Yadav, 2022).

Bagi Perpustakaan Politeknik STIA LAN Bandung, kegiatan ini memberikan dampak nyata pada beberapa aspek. Pertama, tertib administrasi aset, yaitu pendataan manual koleksi sumbangan ke dalam Buku Induk, yang menjamin kejelasan status kepemilikan aset buku yang baru masuk sebelum diproses secara digital. Kedua, validitas data koleksi, yaitu pelaksanaan *stock opname* memberikan data aktual mengenai ketersediaan fisik skripsi dan tesis sehingga meminimalkan kesalahan informasi saat penelusuran. Ketiga, dukungan akreditasi, yaitu tersedianya laporan kegiatan inovatif yang disertai analisis statistik memberikan bukti konkret pemenuhan indikator inovasi layanan dalam instrumen akreditasi (Lund *et al.*, 2020). Keempat, peningkatan *branding* digital, yaitu produksi konten video yang estetik dan edukatif

membantu menyegarkan tampilan media sosial perpustakaan supaya lebih relevan dan menarik bagi segmen mahasiswa.

Bagi mahasiswa, kegiatan ini meningkatkan kompetensi teknis dalam alur pengolahan bahan pustaka dan teknik audit koleksi yang menuntut ketelitian tinggi, mengembangkan kreativitas digital mulai dari riset tren konten, pengambilan gambar, hingga penyuntingan video, serta menumbuhkan wawasan manajerial mengenai standar mutu dan indikator kinerja perpustakaan perguruan tinggi melalui keterlibatan dalam penyusunan bukti dukung akreditasi. Pengalaman lapangan semacam ini turut memperkuat kesiapan kerja mahasiswa, terutama ketika sebagian proses harus diadaptasi sesuai dengan keterbatasan waktu dan sumber daya di lapangan (Montesi *et al.*, 2022). Berdasarkan pengalaman tersebut, beberapa rekomendasi dapat disampaikan kepada lembaga mitra. Strategi produksi konten kreatif perlu dilanjutkan secara konsisten dengan jadwal pengunggahan yang teratur untuk mempertahankan interaksi digital dengan pemustaka.

Kapasitas ruang dan rak penyimpanan koleksi deposit Tugas Akhir perlu ditambah serta ditata lebih sistematis berdasarkan pengelompokan program studi, mengingat volume koleksi yang terus bertambah setiap tahun. Selain itu, strategi peningkatan jumlah pengikut media sosial dapat dioptimalkan, misalnya melalui pemanfaatan momen layanan strategis maupun penyelenggaraan kegiatan interaktif secara berkala, agar konten yang dihasilkan berdampak lebih luas bagi *civitas academica*. Lebih jauh, kegiatan ini memberikan kontribusi pada praktik pengabdian kepada masyarakat di bidang kepastakawanan dengan menawarkan pola keterlibatan mahasiswa yang berorientasi pada luaran konkret serta kebutuhan riil mitra. Karakteristik kegiatan yang memadukan pengelolaan koleksi, layanan, produksi konten digital, dan dukungan akreditasi dalam satu rangkaian terpadu menjadikannya relatif mudah ditransfer dan diadaptasi oleh perpustakaan perguruan tinggi vokasi lain yang menghadapi tantangan serupa, baik dari sisi keterbatasan sumber daya maupun tuntutan pemenuhan standar mutu (Merga, 2020).

Kegiatan ini memiliki keterbatasan yang perlu diakui secara kritis. Pertama, durasi pelaksanaan yang relatif singkat (25 hari kerja) menyebabkan integrasi data koleksi ke dalam sistem basis data digital (SLiMS) belum dapat diselesaikan secara menyeluruh. Kedua, penulis berperan sekaligus sebagai pelaksana dan evaluator, sehingga terdapat potensi bias subjektivitas dalam penilaian capaian. Ketiga, pengukuran dampak masih bersifat *output-oriented* dan belum mencakup evaluasi *outcome* jangka panjang terhadap efektivitas layanan perpustakaan mitra (Alsalamah & Callinan, 2021). Keterbatasan ini membuka peluang bagi kegiatan pengabdian lanjutan dengan durasi lebih panjang, melibatkan evaluator independen, serta menggunakan desain evaluasi yang lebih komprehensif.

CONCLUSION

Kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai ketiga tujuan yang telah ditetapkan. Pertama, tertib administrasi koleksi perpustakaan mitra meningkat melalui katalogisasi 127 buku sumbangan alumni ke dalam Buku Induk dan verifikasi 342 koleksi deposit Tugas Akhir dengan akurasi 94,7%. Kedua, *branding* digital perpustakaan diperkuat melalui produksi 6 konten media sosial yang menghasilkan lebih dari 1.200 impresi. Ketiga, kesiapan akreditasi didukung melalui penyusunan satu laporan bukti dukung inovasi layanan Linktree yang dilengkapi dengan analisis statistik kunjungan. Model intervensi terpadu yang mengombinasikan pengelolaan koleksi, produksi konten digital, dan dukungan akreditasi ini dapat direplikasi di perpustakaan perguruan tinggi vokasi lainnya. Rekomendasi untuk pengabdian lanjutan meliputi perpanjangan durasi pelaksanaan agar integrasi data ke sistem digital dapat diselesaikan, penerapan evaluasi kuantitatif jangka panjang (Kirkpatrick Level 4) terhadap dampak intervensi, dan pengembangan modul pelatihan terstandar bagi mahasiswa sebelum terjun ke lembaga mitra.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis juga menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia serta kepada Kepala dan seluruh pustakawan Perpustakaan Politeknik STIA LAN Bandung atas dukungan dan arahnya selama pelaksanaan kegiatan.

REFERENCES

- Alam, M. J., & Mezbah-ul-Islam, M. (2023). Impact of service quality on user satisfaction in public university libraries of Bangladesh using structural equation modeling. *Performance Measurement and Metrics*, 24(1), 12-30.
- Ali, N., Shoaib, M., & Abdullah, F. (2023). Information literacy and research support services in academic libraries: A bibliometric analysis from 2001 to 2020. *Journal of Information Science*, 49(6), 1593-1606.
- Alley, A., & Hanshew, J. (2022). A long article about short videos: A content analysis of US academic libraries' use of TikTok. *The Journal of Academic Librarianship*, 48(6), 102611.
- Alsalamah, A., & Callinan, C. (2021). Adaptation of Kirkpatrick's four-level model of training criteria to evaluate training programmes for head teachers. *Education Sciences*, 11(3), 1-16.
- Appleton, L. (2021). Accelerating the digital shift: how a global pandemic has created an environment for rapid change in academic libraries. *New Review of Academic Librarianship*, 27(3), 257-258.
- Arabyat, R. M., Qawasmeh, B. R., Al-Azzam, S. I., Nusair, M. B., & Alzoubi, K. H. (2022). Faculty members' perceptions and attitudes towards anti-plagiarism detection tools: Applying the theory of planned behavior. *Journal of Empirical Research on Human Research Ethics*, 17(3), 275-283.
- Ardiansah, A., Komara, D. A., & Halimah, L. (2022). Evaluation of the library management program as a learning resources with discrepancy model. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 1(1), 87-100.
- Chen, C. C., Wang, N. C., Tang, K. Y., & Tu, Y. F. (2022). Research issues of the top 100 cited articles on information literacy in higher education published from 2011 to 2020: A systematic review and co-citation network analysis. *Australasian Journal of Educational Technology*, 38(6), 34-52.
- Cheng, W. W. H., Lam, E. T. H., & Chiu, D. K. (2020). Social media as a platform in academic library marketing: A comparative study. *The Journal of Academic Librarianship*, 46(5), 1-8.
- Currie, G. M. (2023). Academic integrity and artificial intelligence: is ChatGPT hype, hero or heresy?. *Seminars in Nuclear Medicine*, 53(5), 719-730.
- Dwivedi, Y. K., Ismagilova, E., Hughes, D. L., Carlson, J., Filieri, R., Jacobson, J., & Wang, Y. (2021). Setting the future of digital and social media marketing research: Perspectives and research propositions. *International Journal of Information Management*, 59(1), 1-16.
- Fraser-Arnott, M. (2023). Academic library marketing in the post-COVID world. *The Journal of Academic Librarianship*, 49(4), 1-9.
- Goswami, M. (2023). Collection development and management in the academic libraries in the modern era: An overview. *Journal of Multidisciplinary Cases*, 4(41), 35-45.
- Hicks, A., McKinney, P., Inskip, C., Walton, G., & Lloyd, A. (2023). Leveraging information literacy: Mapping the conceptual influence and appropriation of information literacy in other disciplinary landscapes. *Journal of Librarianship and Information Science*, 55(3), 548-566.
- Ihejirika, K. T., Goulding, A., & Calvert, P. (2021). Rethinking academic library use of social media for marketing: Management strategies for sustainable user engagement. *Journal of Library Administration*, 61(1), 58-85.

- Ikrimah, A. L. M., Hadiapurwa, A., Rullyana, G., & Komara, D. A. (2023). The role of library facilities and infrastructure in increasing visitor visits. *Literatify: Trends in Library Developments*, 4(2), 94-110.
- Ikwuanusi, N., Onunka, N., Owoade, N., & Uzoka, N. (2024). Revolutionizing library systems with advanced automation: A blueprint for efficiency in academic resource management. *International Journal of Scholarly Research in Multidisciplinary Studies*, 5(2), 19-40.
- Jambi, K. M., Khan, I. H., & Siddiqui, M. A. (2022). Evaluation of different plagiarism detection methods: A fuzzy MCDM perspective. *Applied Sciences*, 12(9), 1-15.
- Komara, D. A., & Hadiapurwa, A. (2023). Improving literacy of junior high school students through revitalization of library in Kampus Mengajar IV activities. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 143-152.
- Komara, D. A., Rohman, H. A., Rahmawaty, A. P., Giovanni, F., & Mumtaz, S. R. (2025). Bibliometric analysis of research trends in information seeking on social media. *Comdent: Communication Student Journal*, 3(1), 18-35.
- Kumar, V., & Balaji, B. P. (2021). Correlates of the national ranking of higher education institutions and funding of academic libraries: An empirical analysis. *The Journal of Academic Librarianship*, 47(1), 1-10.
- Lau, K. H., Chan, M. Y. L., Yeung, C. L. S., & Snell, R. S. (2021). An exploratory study of the community impacts of service-learning. *Metropolitan Universities*, 32(2), 106-128.
- Liu, Y., Chiu, D. K., & Ho, K. K. (2023). Short-form videos for public library marketing: performance analytics of Douyin in China. *Applied Sciences*, 13(6), 1-16.
- Lund, B. D., Omame, I., Tijani, S., & Agbaji, D. (2020). Perceptions toward artificial intelligence among academic library employees and alignment with the diffusion of innovations' adopter categories. *College and Research Libraries*, 81(5), 865-882.
- Margam, M., & Soni, S. (2024). A systematic review of application of social media in libraries. *Desidoc Journal of Library & Information Technology*, 44(1), 45-49.
- Merga, M. (2020). How can school libraries support student wellbeing? Evidence and implications for further research. *Journal of Library Administration*, 60(6), 660-673.
- Montesi, M., Valero, P. P., Ovalle Perandones, M. A., & Sacristán Sánchez, M. (2022). Assessing the societal value of a service-learning project in information studies during the COVID-19 pandemic. *Education for Information*, 38(1), 17-36.
- Richardson, H. A., & Damms, R. E. (2026). Neo-censorship by the numbers: a quantitative collection analysis of censored databases in an academic library. *Collection Management*, 48(1), 1-18.
- Stephens, R. (2022). Getting started with TikTok for library marketing. *Public Services Quarterly*, 18(1), 59-64.
- Suhartanta, S., Soewito, N., Hiryanto, H., Sugesti, N., Efendi, Y., Rahayu, S. P., & Bin Kamin, Y. (2024). Evaluation of student internship programs to support the sustainability of vocational education institutions and industrial cooperation programs. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 14(1), 63-73.
- Wu, K. C., & Yang, T. Y. (2022). Library collections promotion for preadolescents using social media marketing strategies. *Library Hi Tech*, 40(6), 1671-1688.
- Xin, C., & Yingxi, L. (2022). Factors influencing intentions to use library social media marketing accounts: taking the example of WeChat. *The Electronic Library*, 40(4), 376-392.
- Yadav, A. K. (2022). The essential skills and competencies of LIS professionals in the digital age: Alumni perspectives survey. *Global Knowledge, Memory and Communication*, 71(8-9), 837-856.
- Zhao, Y., & Ko, J. (2022). Enhancements of vocational students' engagement of workplace learning in the industry-university collaboration learning environment. *Applied Degree Education and the Future of Learning*, 1(1), 381-393.